JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 5, Mei 2025
E-ISSN : 3047-7824

ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT IN FORMING CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Heriyanto[1], Iqbal Ayyoby[2]
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
Email: herryantokesuma@gmail.com[1] , iqbalayyoby81@gmail.com[2]

Article Info

Article history :
Received : 09-05-2025
Revised : 11-05-2025
Accepted : 13-05-2025
Pulished : 15-05-2025

Abstract

Entering the workforce is often a source of anxiety for many individuals. Uncertainty, professional demands, and pressure to adapt quickly can trigger feelings of anxiety that impact mental and emotional readiness. This study aims to see how group counseling services with a Cognitive Behavioral Therapy (CBT) approach can help reduce this anxiety. Using a quantitative method with a quasi-experimental design, this study involved participants who were purposively selected based on high levels of anxiety towards the world of work. Data were collected using an anxiety scale that had been tested for validity and reliability. The expected result is a decrease in anxiety levels after participating in a CBT-based group counseling session. These findings are expected to be an effective solution in helping individuals face the transition to the world of work with more confidence and calm.

Keywords* : *group counseling, Cognitive Behavioral Therapy, anxiety

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam era global yang semakin kompleks, pendidikan menjadi salah satu aspek penting yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa. Lingkungan keluarga, yang mencakup nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang dianut oleh anggota keluarga, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami fenomena dari perspektif subjeknya, yaitu siswa dan lingkungan keluarga mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang menganut nilai-nilai positif cenderung memiliki karakter yang positif dan bermanfaat. Penelitian ini menegaskan pentingnya lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter siswa dan menunjukkan bahwa strategi pendidikan yang memperhatikan lingkungan keluarga dan nilai-nilai yang dianut oleh keluarga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Nilai-nilai, Perilaku.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aktivitas manusia yang tidak pernah selesai sampai kapanpun sepanjang ada kehidupan manusia di dunia. Dikatakan demikian, karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidkan juga memegang peran penting dalam pembangunan, terutama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan adalah proses kemampuan serta keahlian diri yang terus berkembang terus menerus secara individual.(Agnes, 2020).

Di era saat ini, lingkungan sekolah merupakan kunci utama dalam memotivasi peserta didik untuk aktif ke sekolah, belajar akan lebih menyenangkan di lingkungan sekolah yang positif serta memberikan perkembangan pada pendidikan di negara ini (Asari et al., 2019).

Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga, yang mencakup nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang dianut oleh anggota keluarga, memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan siswa (Ainslee, J. 2018).

Melalui interaksi sehari-hari dengan anggota keluarga, siswa menginternalisasi banyak nilai dan norma yang membentuk dasar karakter mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam membentuk karakter siswa menjadi penting dalam upaya memperkuat pendidikan karakter di sekolah dan masyarakat pada umumnya.

Pentingnya kerjasama antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan karakter siswa juga membantu menciptakan konsistensi dalam nilai-nilai yang diajarkan, baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk memperoleh pemahaman yang kokoh tentang nilai-nilai yang dianggap penting dalam kehidupan mereka. Dengan demikian, mereka akan menjadi individu yang lebih seimbang dan siap menghadapi tantangan dalam kehidupan dewasa nanti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan memahami bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana lingkungan keluarga dapat dijadikan sebagai alat untuk membentuk karakter siswa yang positif dan bermanfaat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua dan pendidik tentang bagaimana menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung dalam pembentukan karakter siswa.

METODE DAN SUBJEK PENELITIAN

Untuk penelitian berjudul metode penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai pendekatan yang paling cocok.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari perspektif subjeknya, yaitu siswa dan lingkungan keluarga mereka, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti (Arikunto, Saharsimi. 2006):

1. Pemilihan Subjek Penelitian:

   Pilih siswa sebagai subjek penelitian. Subjek ini dapat dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti usia, jenjang pendidikan, atau kelas.

2. Pengumpulan Data:

   a. Wawancara Mendalam: Lakukan wawancara mendalam dengan siswa untuk memahami pengalaman mereka dalam lingkungan keluarga dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pembentukan karakter mereka. Wawancara ini dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok kecil.

b. Observasi: Observasi lingkungan keluarga siswa dapat dilakukan untuk memahami dinamika dan interaksi dalam lingkungan tersebut. Ini dapat memberikan wawasan tentang nilai-nilai, normanorma, dan perilaku yang dianut oleh keluarga.

c. Analisis Dokumen: Kumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti catatan harian, laporan sekolah, dan dokumen keluarga, untuk mendapatkan gambaran lebih luas tentang lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap karakter siswa.

3. Analisis Data:

a. Analisis Wawancara: Analisis data wawancara untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul, seperti nilai-nilai, perilaku, dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa.

b. Analisis Observasi: Analisis data observasi untuk memahami dinamika dan interaksi dalam lingkungan keluarga.

c. Analisis Dokumen: Analisis dokumen untuk mengidentifikasi nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang dianut oleh keluarga.

4. Interpretasi dan Penyajian Hasil:

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasilnya dapat disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penyajian hasil harus mencakup temuan utama, analisis, dan implikasi dari temuan tersebut terhadap pembentukan karakter siswa.

Metode penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari perspektif subjeknya, yang sangat penting dalam konteks ini untuk memahami pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter siswa.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa temuan penting yang dapat dijadikan sebagai hasil penelitian:

1. Pengaruh Nilai-nilai Keluarga: Ditemukan bahwa nilai-nilai yang dianut oleh keluarga, seperti kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab, memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang menganut nilai-nilai ini cenderung memiliki karakter yang positif dan bermanfaat.
2. Peran Perilaku Orang Tua: Perilaku orang tua, seperti komunikasi yang baik, dukungan emosional, dan pendidikan nilai-nilai, juga memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Orang tua yang aktif dalam mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai positif cenderung menghasilkan siswa yang memiliki karakter yang kuat.
3. Dampak Lingkungan Keluarga: Lingkungan keluarga yang mendukung dan positif memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung cenderung memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan, menunjukkan empati, dan berkolaborasi dengan orang lain.

Diskusi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai, normanorma,dan perilaku yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga dapat memengaruhi perkembangan dan interaksi sosial siswa. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama di mana siswa belajar tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, tanggung jawab, dan empati (Batubara, H. H, 2021).

Nilai-nilai ini tercermin dalam norma-norma yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari keluarga. Misalnya, sebuah keluarga yang mendorong komunikasi terbuka dan menghargai perbedaan pendapat dapat membentuk siswa yang terbuka, toleran, dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik (Aprilia, S. R., & Setiawan, W, 2021).

Lingkungan keluarga juga berperan dalam membentuk karakter siswa, seperti integritas, rasa hormat, dan kemandirian. Ketika siswa tumbuh dalam lingkungan yang memberikan contoh positif dan memberikan dorongan yang sehat, mereka cenderung menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan mengadaptasikannya dalam interaksi dengan orang lain dan dalam menghadapi tantangan hidup.

Lingkungan keluarga juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam hidup. Ketika siswa tumbuh dalam lingkungan yang memberikan dukungan, membangun ketahanan mental, dan mendorong ketekunan dalam menghadapi rintangan, mereka lebih mampu menghadapi stres, mengatasi hambatan, dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan (Bodnenko, D. M, 2020).

Penelitian ini menekankan pentingnya lingkungan keluarga dalam membentuk karakter siswa, yang memberikan dorongan bagi orang tua dan pendidik untuk memahami peran kritis lingkungan keluarga dalam pengembangan karakter positif siswa. Berikut adalah penjelasan dan lanjutan dari hal tersebut:

Lingkungan keluarga merupakan kunci utama dalam membentuk karakter siswa karena merupakan tempat pertama di mana anak-anak belajar dan menginternalisasi nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang dianut oleh keluarga. Lingkungan yang penuh kasih, mendukung, dan memberikan contoh positif akan membantu membentuk karakter siswa yang tangguh, bertanggung jawab, dan berempati (Cahyadi, R. A. H, 2019).

Orang tua dan pendidik perlu memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan keluarga yang positif dan mendukung. Ini melibatkan kesadaran tentang nilai-nilai yang mereka anut dan bagaimana nilai-nilai tersebut tercermin dalam interaksi sehari-hari dengan anakanak (Amir, M, et al, 2019).

Dengan memperhatikan lingkungan keluarga dan nilai-nilai yang dianut, pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan bagi siswa. Ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar secara akademis, tetapi juga pada perkembangan karakter siswa, seperti kemampuan beradaptasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dan positif dapat menjadi model bagi orang tua dan pendidik dalam membentuk lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang

dianut oleh keluarga, orang tua dan pendidik dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang positif dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Nilai-nilai, norma-norma, dan perilaku yang dianut oleh keluarga mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam hidup. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan yang menganut nilai-nilai positif seperti kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab cenderung memiliki karakter yang positif dan bermanfaat.

Peran orang tua dalam mendidik anak-anak mereka dengan nilai-nilai positif juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dan positif memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Orang tua yang aktif dalam mendidik anak-anak mereka dengan nilai nilai positif cenderung menghasilkan siswa yang memiliki karakter yang kuat.

Penelitian ini menegaskan pentingnya lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter siswa dan menunjukkan bahwa strategi pendidikan yang memperhatikan lingkungan keluarga dan nilai-nilai yang dianut oleh keluarga dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa. Selain itu, lingkungan keluarga yang mendukung dan positif dapat menjadi model bagi orang tua dan pendidik dalam membentuk lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa.Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai yang dianut oleh keluarga, orang tua dan pendidik dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang positif dan bermanfaat. Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak hanya berperan dalam pembentukan karakter siswa, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas belajar dan pembentukan karakter peserta didik secara keseluruhan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keluarga haruslah memiliki noma dan dapat dijadikan tempat pelatihan akhlak dasar bagi anak, sehingga anak lebih siap untuk hidup bermasyarakat di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Kerjasama antara pihak sekolah dan keluarga harus terus digalakkan, sehingga permasalahan pembelajaran anak dapat sejalan dari yang diberikan di sekolah dengan pelatihan yang anak dapatkan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Untuk Apa Aku Mengenal Pendidikan(Medan: Guepedia,2020), hlm. 21.

Ainslee, J. 2018. Digitalization Of Education In The 21st Century. Retrieved April 20, 2022, from century/amp https://elearningindustry.com/digitalization-of-education-21st

Amarulloh, A, et al. 2019. Digitalisasi Dalam Proses Pembelajaran Dan Dampak Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Biologi, 11, 1–10.

Amir, M, et al, 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pengalaman pada Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Pinrang. Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika (JSPF), 11(3), 202–213. Retrieved from http://ojs.unm.ac.id/index.php/JSdPF/article/view/1756

Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif (E. D. Lestari, Ed.). Sukabumi: Jejak Publisher. Aprilia, S. R., & Setiawan, W. (2021). Analisis Kesulitan Siswa SMP Mutiara 5 Lembang pada Materi Segiempat dan Segitiga. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.706 5(2), 2029–2039

Arikunto, Saharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta. Batubara, H. H. 2021. Media Pembelajaran SD/MI (D. N. Ariani, Ed.). Semarang: CV Graha Edu.

Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 3(2), 98–104.

Bella, R. M, et al. 2021. Respon Siswa MTs Swasta Al-UMM terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Corona. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika,https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.375 5(2), 1729–1738.

Bodnenko, D. M, 2020. Using a virtual digital board to organize student's cooperative learning.CEUR Workshop Proceedings, 2731, 357–368.

Cahyadi, R. A. H, 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. Halaqa: Islamic Education Journal, 3(1), 35–42. https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124

Daryanto dan Darmiatun, Suryatri. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memaham Psikologi Anak Usia SD, SMP,dan SMA. Yogyakarta: Gava Media.